

PENGARUH MEDIA KARIKATUR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA PADA SISWA KELAS IX A SMP NEGERI 3 MUARA BUNGO

Yuliatma

Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bungo Jalan Raden Mataher Rimbo
Tengah Kel. Pasir Putih Kec. Rimbo Tengah, Kab. Bungo.

e-mail: *Yuliatma1966@Bymail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *media karikatur* terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Muara Bungo tahun pembelajaran 2017-2018. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas IX yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 70 siswa. Sampel penelitian ini adalah kelas IX A ditetapkan sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 24 orang dan kelas IX B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 24 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Instrumen penelitian ini menggunakan tes esai. Berdasarkan teknik analisis data, hasil penelitian adalah rata-rata sebesar 81,54 dengan menggunakan media karikatur dengan rincian siswa memperoleh nilai 80-100 sangat baik 16 orang (66,67%) dan siswa yang memperoleh nilai 66-69 baik 8 orang (33,33%) oleh siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Muara Bungo tahun pembelajaran 2017- 2018. Nilai rata-rata sebesar 71,22 dengan menggunakan model ceramah dengan rincian siswa yang memperoleh nilai 80-100 sangat baik 1 orang (4,16%), siswa yang memperoleh nilai 66-79 baik 21 orang (87,5%) dan siswa yang memperoleh nilai 56-65 cukup 2 orang (8,34%). *Media karikatur* lebih berpengaruh dalam menulis naskah drama dibandingkan dengan model ceramah. Selanjutnya pengujian hipotesis > yaitu (3,45 >1,676). Dengan demikian, hipotesis berbunyi terdapat "Pengaruh media karikatur terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Muara Bungo Tahun Pembelajaran 2017-2018".

Kata kunci: *Media karikatur, Model ceramah, Menulis naskah*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of caricature media on the ability to write drama scripts in class IX A students of SMP Negeri 3 Muara Bungo in the 2017-2018 school year. The population of this research is the entire class IX which consists of 2 classes with a total of 70 students. The sample of this study was class IX A which was designated as the experimental class with 24 students and class IX B as the control class with 24 students. The method used in this research is the experimental method. The instrument of this study used an essay test. Based on data analysis techniques, the results of the study were an average of 81.54 using caricature media with details of students getting a score of 80-100 very good 16 people (66.67%) and students who scored 66-69 good 8 people (33,33%) by grade IX A students of SMP Negeri 3 Muara Bungo in the 2017-2018

academic year. The average value of 71.22 using the lecture model with details of students who scored 80-100 very well 1 person (4.16%), students who scored 66-79 both 21 people (87.5%) and students who scored 56-65 enough for 2 people (8.34%). Caricature media is more influential in writing drama scripts than the lecture model. Next is hypothesis testing > that is (3.45 > 1.676). Thus, the hypothesis reads that there is "The influence of caricature media on the ability to write drama scripts in class IX A students of SMP Negeri 3 Muara Bungo in the 2017-2018 academic year".

Keywords: Caricature media, Lecture model, Writing script

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang merupakan salah satu aspek untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan. Menulis sebagai wujud kemahiran berbahasa mempunyai manfaat yang besar bagi kehidupan manusia, khususnya para siswa. Dalam Kurikulum 2013 (K-13) mata pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP, menulis merupakan salah satu keterampilan yang ditekankan pembinaannya. Hal tersebut dijabarkan dalam standar kompetensi menulis khususnya kemampuan bersastra, yakni diharapkan dapat mengekspresikan karya sastra yang diminatinya dalam bentuk sastra tulis yang kreatif.

Menuru Nurgiyantoro (2002: 296) bahwa keterampilan menulis ini biasanya lebih sulit dikuasai, bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. As a result of this, keterampilan menulis menghendaki penguasaan.

Masalah yang dihadapi oleh bangsa Indonesia pada saat ini adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia. Rendahnya sumber daya manusia tidak terlepas dari rendahnya mutu pendidikan. Indikator rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat dari rendahnya rata-rata hasil belajar

siswa tiap-tiap satuan pendidikan terutama pada mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Pengajaran sastra khususnya cerpen merupakan salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia yang dipelajari di SMP. Pengajaran sastra tidak semata-mata bertujuan agar siswa dapat menguasai sastra, akan tetapi yang paling penting adalah agar siswa mampu menulis karya sastra khususnya cerpen. Untuk mencapai tujuan ini diupayakan agar dengan pengajaran sastra siswa terlatih.

Pada kenyataannya pengajaran sastra di sekolah masih rendah khususnya dalam materi drama. Sampai saat ini siswa hanya terbiasa menerima dan menghafal apa yang diberikan guru tanpa motivasi untuk memahami, tanpa memberikan ide-ide dari pikiran sendiri. Keadaan seperti ini menyebabkan siswa belajar secara individu, kurang melibatkan interaksi sosial siswa yang dapat menimbulkan kebosanan.

Siswa tidak diajak untuk menjelajah dan menggauli nilai yang terkandung dalam karya sastra atau drama, tetapi sekedar diajar atau hanya sekedar membaca salah satu karya sastra. Merespon keadaan demikian, pada saat ini ada berbagai bentuk media pembelajaran yang

diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengalaman penulis dalam pembelajaran menulis drama di sekolah masih cenderung kurang menggembirakan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktornya yaitu siswa malas menulis karena mereka menganggap menulis adalah pekerjaan yang sangat membosankan, cara mengajar guru yang kurang bervariasi, dan media pembelajaran yang digunakan guru tidak menarik minat siswa.

Menurut penelitian Mauliddina Tika (2017 : 50) Pengaruh Model Kebiasaan Menonton Televisi Sinetron Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama oleh Siswa Kelas IX A SMP Negeri 3 Muara Bungo menyatakan bahwa keterampilan menulis naskah drama masih rendah dengan rata-rata 72,36.

METODE

a. Metode Penelitian

Arikunto (2016:160) mengatakan, "Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya". Dalam suatu penelitian, metode sangatlah penting dari berhasil tidaknya suatu penelitian sangat ditentukan oleh metode yang digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Penelitian ini menggunakan media karikatur dalam menulis naskah drama. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media karikatur terhadap kemampuan menulis naskah drama. Metode eksperimen ini akan

menggunakan model *post-testonly control design*.

b. Variabel penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang memberikan perlakuan terhadap dua kelompok dalam bentuk pembelajaran. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama yang dijadikan dasar pengujian hipotesis, yaitu:

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu :

1. Variabel (X1) adalah Kemampuan menulis naskah drama terhadap siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Muara Bungo dengan menggunakan media karikatur.
2. Variabel (X2) adalah Kemampuan menulis naskah drama terhadap siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Muara Bungo tanpa menggunakan media karikatur.

c. Defenisi operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap pengertian yang digunakan pada variabel penelitian, maka penulis menggunakan defenisi operasional sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari seseorang (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.
2. Kemampuan adalah kesanggupan untuk menghasilkan sesuatu berdasarkan apa yang dimiliki individu yang dimulai secara tidak sadar, diam-diam, instrinsik, implisit, dan terbatas.
3. Menulis adalah kegiatan seseorang dalam

mengungkapkan pikiran, gagasan, pengetahuan, keinginan, maupun perasaan yang disampaikan melalui lambang-lambang bahasa tulis kepada orang lain. dengan demikian, menulis adalah kesanggupan seseorang dalam mengungkapkan pengetahuan, pendapat, perasaan, keinginan, melalui bahasa tulis.

4. Drama adalah salah satu bentuk karya sastra tulis ekspresif atau karya sastra yang di buat manusia. Kedudukannya sama seperti puisi, cerita pendek, dan novel. Hanya yang membuatnya berbeda dari karya sastra lain adalah maksud dan tujuan penulisannya.
5. Naskah drama adalah cerita dalam bentuk naskah tertulis. Naskah drama inilah yang dijadikan bahan acuan utama bagi para pemain dalam melakokan drama.

d. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu yang digunakan untuk menjaring data penelitian, karena itu instrumen bagian penting dalam penelitian. Instrumen berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan data yang banyak dalam menentukan keberhasilan penelitian.

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka- angka menarik kesimpulan dari pengujian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan tes untuk mengetahui pengaruh media karikatur terhadap kemampuan menulis naskah drama oleh siswa SMP Swasta HASANUDDIN Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020, diperoleh hasil menulis naskah drama sebagai berikut.

1. Deskripsi skor kemampuan siswa dalam menulis naskah drama dengan menggunakan media karikatur
2. Deskripsi skor kemampuan siswa dalam menulis cerpen dengan menggunakan media karikatur

b. Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis didapatkan dari perolehan t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan tabel t pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $D_b = n_1 + n_2 - 2 = 50$ Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh $t_{hitung} = 1,676$. Sehingga dapat diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $3,45 < 1,676$ maka H_0 diterima terbukti kebenarannya dengan hipotesis yang berbunyi "Ada pengaruh media karikatur terhadap kemampuan menulis naskah drama oleh siswa Kelas IX A SMP Negeri 3 Muara Bungo tahun ajaran 2019– 2020.

c. Diskusi Hasil Penelitian

Kemampuan siswa dalam menulis naskah drama dengan menggunakan media karikatur dapat diketahui siswa sebanyak 66,67% mendapat nilai 80-100 dengan nilai rata-rata 81,54. Dengan menggunakan media karikatur oleh siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Muara Bungo berada pada peringkat

sangat baik.

Kemampuan siswa dalam menulis naskah drama dengan menggunakan metode konvensional dapat diketahui siswa sebanyak 87,5% mendapat nilai 66-79, dan hanya 8,34% mendapat nilai 55-65 dan 4,16% mendapat nilai 80-100 dengan nilai rata-rata 71,22.

Hasil penelitian (IBRAHIM, 2013) Nilai rata-rata menulis naskah drama siswa pada tahap pratindakan sebesar 68,27. Nilai rata-rata menulis naskah drama siswa pascatindakan siklus II sebesar 77,63. Jadi, terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas dalam menulis naskah drama sebesar 9,36. Hal ini dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata menulis naskah drama pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan produk yaitu lebih tinggi atau sama dengan 75.

Menulis termasuk dalam suatu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam pelaksanaannya penulis harus memiliki sifat terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan dalam menulis tidak mungkin muncul secara otomatis, akan tetapi harus melalui proses latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 2013).

Oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu ditumbuhkembangkan dalam dunia pendidikan karena dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dalam menanggapi segala sesuatu. Berkenaan dengan keterampilan menulis bahasa

Indonesia dalam kurikulum 2013 tidak hanya difungsikan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berpikir. Bahasa adalah sarana untuk mengekspresikan gagasan dan sebuah gagasan yang utuh biasanya direalisasikan dalam bentuk teks (Asriani, Mayong Maman, 2015).

Teks dimaknai sebagai ujaran atau tulisan yang bermakna, yang memuat gagasan yang utuh. Dengan asumsi tersebut, fungsi pembelajaran bahasa adalah mengembangkan kemampuan memahami dan menciptakan teks karena komunikasi terjadi dalam teks atau pada tataran teks. Pembelajaran berbasis teks inilah yang digunakan sebagai dasar pengembangan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 (Priyatni, 2017).

(Arsyad, 2013) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta membawa pengaruh psikologi terhadap siswa.

(zainal, 2013) menjelaskan bahwa, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa. Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data yang diperoleh dari penelitian, maka

dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menulis naskah drama dengan menggunakan media karikatur dapat diketahui siswa sebanyak 66,67% mendapat nilai 80-100 dengan nilai rata-rata 81,54. Dengan menggunakan media karikatur oleh siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Muara Bungo berada pada peringkat sangat baik.
2. Kemampuan siswa dalam menulis naskah drama dengan menggunakan metode konvensional dapat diketahui siswa sebanyak 87,5% mendapat nilai 66-79, dan hanya 8,34% mendapat nilai 55-65 dan 4,16% mendapat nilai 80-100 dengan nilai rata-rata 71,22. Menggunakan metode Konvensional oleh siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Muara Bungo berada pada tingkat baik. Hasil hipotesis dengan menggunakan uji-t diketahui dengan nilai t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (n - 2) = 50$ yaitu $t_{hitung} > 1,676$ sehingga hipotesis dinyatakan benar dan diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh media karikatur terhadap kemampuan menulis naskah drama oleh siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Muara Bungo Tahun Pelajaran 2017 – 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- A S, Nadjua. 2008. Inti Sari Kata Bahasa Indonesia. Surabaya: Triana Media.
- Asriani, Mayong Maman, dan S. (2015). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FILM KOMEDI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS ANEKDOT SISWA SMA NEGERI 10 MAKASSAR* Asriani , Mayong Maman , dan Syamsudduha Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jalan A . P . Pettarani , Sulawesi Selatan Posel : 2, 1–7.
- arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Adhitama, T Satrio. 2014. "Kartun Humor dan Misi Dakwah dalam Media Cetak"
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi D, Harry. 2007. *Menulis Drama*. Bandung: CV Arnico.
- ibrahim, m. (2013). media karikatur sebagai media untuk meningkatkan keterampilan menulis naskah drama pada kelas viii a smp negeri 2 mertoyudan magelang jawa tengah. *international migration review*, 47(2), 330-373. <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/imre.12028/abstract>
- Mauliddina, Tika .2017 *Pengaruh Model Kebiasaan Menonton Televisi Sinetron Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama oleh Siswa Kelas XI SMA Tarbiyah Islamiyah Hambaran Perak Medan*. Skripsi. Medan: Universitas

- Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Priyatni, E. T. (2017). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Malang: Bumi Askara.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tarigan, H.G. 2005. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa
- Satrianingsih. 2016. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Assisted Individualization untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Kreatif Naskah Drama Siswa Kelas VIII MTs Swasta Labibia" *Jurnal Humanika* Vol. 01 No. 16 Maret 2016 hlm 127-129.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Yuni, Pratiwi Dkk. 2016. *Teori Drama dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- zainal, A. (2013). *Model-Model, media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.